

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha pada sekarang ini ditandai dengan makin tajamnya persaingan. Ditandai dengan semakin banyak perkembangan keinginan masyarakat, munculnya perusahaan-perusahaan, serta ditemukan teknologi-teknologi canggih dalam bidang produksi yang pada gilirannya akan mampu untuk menghasilkan produk-produk yang mempunyai kualitas lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, peranan produksi semakin penting dan merupakan bagian penting setiap perusahaan. Keberhasilan usaha suatu perusahaan ditentukan oleh keberhasilan produksinya. Produksi merupakan kunci keberhasilan usaha perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat tetap hidup dan berkembang, tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan produksi perusahaan. Tujuan ini hanya dapat dicapai apabila perusahaan melakukan strategi yang mantap untuk dapat menggunakan kesempatan atau peluang yang ada dalam produksi, sehingga posisi atau kedudukan perusahaan di pasar dapat dipertahankan dan sekaligus ditingkatkan.

Perubahan yang paling jelas terlihat adalah timbulnya persaingan bisnis yang semakin tajam. Hal ini ditandai dengan berdirinya usaha-usaha baru yang bergerak dibidang percetakan kemasan. Selain timbulnya persaingan bisnis yang tinggi, pola pikir dan perilaku masyarakat juga mengalami kemajuan.

Perkembangan pola pikir tersebut, misalnya masyarakat lebih tertarik dengan produk dengan kemasan yang menarik daripada mementingkan manfaat dari produk itu sendiri.

Persaingan yang terjadi antar perusahaan percetakan sangat dirasakan sehingga setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas agar dapat meningkatkan pangsa pasar bagi pengkonsumsi masing-masing. Perkembangan pasar yang penuh ketidakpastian menuntut setiap perusahaan yang ada untuk siap mengantisipasi dan menyesuaikan setiap perubahan dan fenomena yang terjadi di dalamnya.

Pengembangan produk merupakan salah satu perkembangan yang terjadi saat ini seiring dengan zaman yang terus berubah. Tingkat konsumtif masyarakat yang tinggi membuat perusahaan gencar untuk menghasilkan produk yang diminati dan dibutuhkan masyarakat. Produk yang dihasilkan haruslah yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat umumnya.

Produk yang dihasilkan dari pengembangan produk memberikan gambaran atas strategi yang dibuat untuk mengatasi ketidakpastian akan masa depan yang terus berubah. Menurut Henry Simamora, 2013, pengembangan produk adalah proses pencarian gagasan untuk barang dan jasa baru dan mengkonversikannya kedalam tambahan lini produk yang berhasil secara komersial. Pencarian produk baru didasarkan pada asumsi bahwa para pelanggan menginginkan unsur-unsur baru dan pengenalan produk baru akan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Pengembangan produk merupakan bentuk perubahan dalam pengujian sebelum dilaksanakan ataupun digunakan. Pengujian terhadap produk memberikan kepastian bahwa produk yang dihasilkan bisa digunakan. Kegagalan yang dihasilkan dalam mengembangkan produk bisa saja terjadi meskipun berulang-ulang dilakukan. *Output* yang dihasilkan memberikan pengetahuan baru bagi peneliti serta menjawab permasalahan yang dianggap harus diselesaikan dengan uji coba.

Produktivitas perusahaan di bidang manufaktur dan jasa, memberikan dampak lingkungan yang cukup signifikan. Dampak positif adanya perusahaan yang berdiri di tengah masyarakat yaitu perkembangan perekonomian warga disekitarnya. Perubahan perekonomian masyarakat yang pesat menjadi kebanggaan perusahaan selama ini. Akan tetapi banyak perusahaan yang lengah yang hanya mementingkan kelangsungan perusahaan saja. Padahal produksi yang besar-besaran meninggalkan sampah produksi yang cukup banyak hingga mempengaruhi lingkungan masyarakat juga.

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan sampah banyak dibuang begitu saja. Akibatnya dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan, pencemaran lingkungan, dan keindahan lingkungan itu sendiri. Padahal jika kita dapat mendaur ulang sampah, banyak pihak yang diuntungkan. Sampah disekitar masyarakat bisa berkurang,

perekonomian meningkat, hingga estetika lingkungan yang semakin indah menjadi harapan masyarakat sekarang.

Salah satu sampah yang banyak dibuang masyarakat adalah limbah kertas. Kertas dianggap limbah yang tidak berguna dan sulit untuk dimanfaatkan. Hal ini dibuktikan dengan fisik kertas yang mudah terbakar dan mudah hancur ketika terkena air. Akan tetapi kertas sangat dibutuhkan masyarakat terutama pada produk kemasan yang menggunakan kertas. Akibat adanya permasalahan ini, menuntut industri percetakan untuk turut andil dalam mengolah limbah kertas karena limbah kertas menumpuk juga dihasilkan dari produsen atau industri percetakan itu sendiri.

PT. Karya Grafika Indonesia merupakan perusahaan percetakan yang membuat produk-produk berupa kemasan yang menggunakan bahan kertas sebagai bahan bakunya. Produk yang dihasilkan berupa segala produk kemasan yang berbahan kertas seperti kemasan makanan bahkan kemasan rokok. Dalam produksinya, perusahaan ini mempunyai 3 pabrik di Malang yang berpusat di Jalan Kaliurang Barat no 94-A Malang. Lebih dari 50 ribu eksemplar kertas yang dicetak oleh perusahaan setiap harinya. Permintaan yang banyak membuat perusahaan sangat dipercaya kualitas cetaknya dan menguntungkan perusahaan.

Permintaan produk kemasan PT Karya Grafika Indonesia dari berbagai daerah. Mulai dari kota Malang sampai luar negeri seperti Malaysia, Singapura, dan Vietnam. Produk dengan kualitas terbaik dan harga yang terjangkau membuat

produk yang dihasilkan menjadi diminati berbagai kalangan. Maka tidak perlu diragukan lagi produk kemasan PT Karya Grafika Indonesia terbaik.

Banyaknya produk yang dihasilkan PT. Karya Grafika Indonesia membuat limbah kertas menumpuk. Limbah yang dihasilkan bukan hanya dari produksinya. Akan tetapi juga dari retur kertas yang tidak sesuai dengan keinginan konsumen. Kertas yang menjadi limbah dihancurkan, dikumpulkan, dan dijual ke pengepul. Padahal kertas tersebut jika dijual, keuntungan sangat sedikit dan belum tentu dapat menutupi kerugian yang timbul. Limbah yang timbul sebenarnya dapat diolah kembali menjadi produk lain yang lebih menguntungkan. Sampah kertas dapat dimanfaatkan kembali menjadi kertas untuk kerajinan tangan. Jumlah limbah yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Limbah Kertas Oleh PT. Karya Grafika Indonesia tahun 2018

Bulan	Volume Sampah (kg)
Januari	88,2
Februari	61,3
Maret	61,9
April	62
Mei	66,5
Juni	61,3
Juli	65,2
Agustus	62
September	61,5
Oktober	62,1
November	62,3
Desember	60,2

Sumber: PT Karya Grafika Indonesia (2018) diolah.

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa angka sampah yang berada di PT Karya Grafika Indonesia selalu fluktuatif. Pada bulan Januari – April 2018 terjadi peningkatan volume sampah. Akan tetapi pada bulan Mei – Juni 2018 terjadi penurunan kembali. Pada bulan Juli 2018 terjadi peningkatan. Kemudian pada bulan Agustus – September 2018 terjadi penurunan. Pada bulan Oktober – November 2018 sedikit terjadi peningkatan. Akan tetapi pada akhir tahun Desember 2018 terjadi penurunan.

Hal ini membuktikan bahwa setiap bulannya terjadi peningkatan dan penurunan yang menjadikan fluktuatif yang diakibatkan sampah yang dihasilkan dan retur barang. Pada data diatas, limbah kertas yang dihasilkan hanya diakibatkan oleh faktor produksi. Perlu adanya kesadaran perusahaan industri kertas akan kelestarian lingkungan untuk menghindari dampak lingkungan yang lebih buruk bagi masyarakat.

Pada salah satu penelitian oleh Sarito dkk, 2017 yang menggunakan pengembangan produk metode eksperimental dalam penelitiannya, menghasilkan keberhasilan dalam membuat karya seni yang bernilai ekonomis untuk dipasarkan. Hanya dengan menambah komposisi semen Portland, dapat menjadikan papan plafon lebih kuat dan mengurangi daya serap air.

Padahal limbah kertas diolah oleh orang yang tepat, dapat menutupi kerugian akibat retur yang telah terjadi. Bahkan dapat memberikan keuntungan

lebih dibandingkan dijual ke pengepul. Perlu adanya kreatifitas untuk mengolah limbah kertas menjadi sesuatu yang berguna. Untuk itu, penelitian ini saya beri judul **“ANALISIS PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS PERCETAKAN PT. KARYA GRAFIKA INDONESIA”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat dirumuskan masalah tersebut yaitu Produk apa yang dikembangkan dari pengolahan limbah PT. Karya Grafika Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menentukan produk yang dikembangkan dari pengolahan limbah PT. Karya Grafika Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di PT Karya Grafika Indonesia dan memberikan inovasi terhadap produk baru yang dihasilkan oleh metode eksperimental yang digunakan nantinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan limbah dengan mengolah limbah kertas menjadi produk baru bagi perusahaan percetakan PT Karya Grafika Indonesia sehingga dapat memberikan keuntungan lebih pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, manfaat yang didapat dalam meneliti ini adalah untuk mendapatkan referensi pengetahuan terutama tentang pengembangan produk.

